



UNIVERSITAS TERBUKA



PANDUAN

PENGELOLAAN

JURNAL ILMIAH



UNIVERSITAS TERBUKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2021

PENGANTAR

Publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah memiliki peran penting sebagai salah satu indikator kemajuan perguruan tinggi. Oleh karena itu, salah satu Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) di dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Terbuka (RIP-UT) tahun 2021—2025 menargetkan jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh LPPM/Fakultas. Tahun 2022, jumlah jurnal yang diterbitkan oleh LPPM/Fakultas ditargetkan 18 jurnal, dan secara bertahap ditargetkan 24 jurnal pada tahun 2025.

LPPM UT sebagai sebagai unit kerja yang diamanahi untuk mengkoordinasikan proses diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berikhtiar untuk mewujudkan target capaian tersebut melalui peningkatan kapasitas dan kualitas jurnal ilmiah. Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah ini dimaksudkan untuk menjadikan landasan yang dapat digunakan oleh para pengelola jurnal di lingkungan UT untuk meningkatkan kualitas substansi naskah dan tata kelola jurnal.

Panduan ini mengacu pada aturan penerbitan ilmiah yang diterbitkan oleh COPE (*Comitte on Publication Ethics*) dan *best practice* pengelolaan jurnal-jurnal bereputasi di Indonesia. Kami berharap Panduan ini dapat diimplementasikan oleh pengelola jurnal, sehingga jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan di lingkungan UT dapat terakreditasi nasional (SINTA) dan/atau terindeks di Lembaga pengindeksan nasional atau internasional.

Kami ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Tim Penyusun yang telah merampungkan penyusunan Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Lingkungan Universitas Terbuka. Semoga Pedoman ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para pengelola jurnal di lingkungan UT untuk menghasilkan publikasi jurnal ilmiah yang berkualitas tinggi sesuai standar nasional publikasi ilmiah dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Tangerang Selatan,
Ketua LPPM

Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP 196107241987102003

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ojat Darajat
Mohamad Yunus

Penanggung Jawab

Dewi Artati Padmo Putri

Ketua Tim

Yosi Mardoni

Anggota

Mohammad Imam Farisi
Made Yudhi Setiani
Etty Puji Lestari
Fawzi Rahmadiyan Zuhairi
Widiyanto
A.Rachmat Wirawan

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	0
BAB II PENGELOLAAN DAN PENERBITAN JURNAL DI LINGKUNGAN UT	2
A. Pengelolaan Jurnal di Fakultas/Prodi	2
B. Pengelolaan Jurnal di LPPM.....	2
BAB III MANAJEMEN PENERBITAN JURNAL	3
A. Persiapan Awal Pembentukan Jurnal.....	3
B. Struktur Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Jurnal	4
C. Proses Pengelolaan Jurnal	6
BAB IV KLASIFIKASI JURNAL ILMIAH YANG DIKELOLA OLEH UT	8
A. Jurnal Nasional.....	8
B. Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA	9
C. Jurnal Internasional	9
BAB V PENGAJUAN AKREDITASI NASIONAL	10
A. Kriteria Akreditasi Jurnal Ilmiah	10
1. Penamaan Jurnal Ilmiah	11
2. Kelembagaan Penerbit	11
3. Penyuntingan dan Manajemen Jurnal.....	11
4. Substansi Artikel	12
5. Gaya Penulisan Artikel.....	12
6. Penampilan Jurnal.....	13
7. Keberkayaan Jurnal.....	13
8. Penyebarluasan Jurnal.....	13
C. Mekanisme Pengajuan Akreditasi.....	14
D. Mekanisme Akreditasi	16
BAB VI PENGEMBANGAN SITUS JURNAL ILMIAH	18

A. Situs Jurnal Ilmiah.....	18
B. <i>Open Journal System</i>	18
BAB VII PENGINDEKSAN JURNAL ILMIAH.....	20
A. Pengindeksan Jurnal Ilmiah ke <i>Database Citation Index</i>	21
1. Pengindeksan ke Google Scholar	21
2. Pengindeksan ke SINTA	22
3. Pengindeksan ke DOAJ.....	22
BAB VI PENUTUP	24
REFERENSI	25

BAB I

PENDAHULUAN

Di Perguruan tinggi, publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah merupakan salah satu perwujudan dari *tri dharma*. Publikasi juga sangat penting sebagai persyaratan wajib kenaikan jabatan fungsional untuk dosen, peneliti, guru, widyaiswara, perekayasa serta fungsional lainnya. Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 persyaratan untuk mendapatkan tunjangan kehormatan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala juga memerlukan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi/terindeksasi secara nasional maupun internasional. Persyaratan kelulusan bagi mahasiswa magister dan doktor dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga memerlukan syarat serupa.

Jurnal Ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berkala dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak. Jurnal Ilmiah juga merupakan salah satu wadah untuk mempublikasikan artikel- artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu kepada masyarakat akademik. Jurnal ilmiah diterbitkan secara berkala oleh perguruan tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, perusahaan penerbitan, dan/atau badan usaha.

Jurnal ilmiah memiliki cakupan pembahasan materi yang luas dan padat, yang setiap kalimatnya bernilai ilmu pengetahuan. Sesuai dengan tujuannya, penerbitan sebuah jurnal memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Meregistrasi kegiatan kecendekiaan;
2. Mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum;
3. Mendiseminasikan secara meluas kepada khalayak; dan
4. Mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan.

Publikasi di Jurnal Ilmiah berperan penting sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara. Ukuran bermutu dapat diukur dari pengakuan yang diberikan oleh pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Karena itu, wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review*) yang ketat oleh mitra bestari (*peer-reviewer*) untuk bisa diterbitkan oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

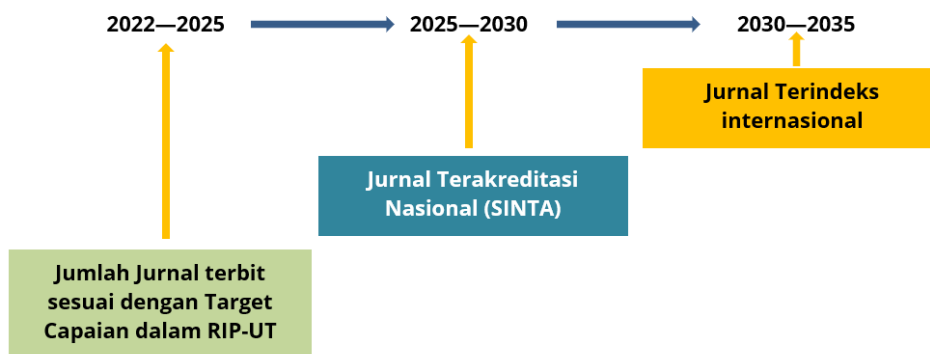
Di dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Terbuka (RPJP-UT) Tahun 2021—2035 dan Rencana Induk Penelitian Universitas Terbuka (RIP-UT) tahun 2021—2025, LPPM/Fakultas ditargetkan secara *kuantitatif* untuk menerbitkan

jurnal ilmiah dalam jumlah tertentu. Belum ada target capaian secara *kualitatif* berupa jurnal ilmiah yang terakreditasi/terindeks secara nasional maupun internasional. Atas dasar itu, dipandang perlu untuk merumuskan *roadmap* pengembangan jurnal di lingkungan Universitas Terbuka hingga tahun 2035.

Roadmap pengembangan jurnal ilmiah di lingkungan UT didasarkan pada visi dan misi UT, arah pengembangan UT Tahun 2022—2035, dan analisis kondisi serta lingkungan strategis dalam perkembangan penerbitan publikasi ilmiah.

Gambar 1.1

Roadmap Pengembangan Jurnal di Lingkungan UT



BAB II

PENGELOLAAN DAN PENERBITAN JURNAL DI LINGKUNGAN UT

Pengelolaan dan penerbitan jurnal di bawah tanggung jawab bersama antara Fakultas/Prodi dan LPPM. Fakultas/prodi merupakan pengelola jurnal dan LPPM sebagai lembaga penerbit jurnal. Secara umum peran Fakultas/Prodi dan LPPM dalam pengelolaan jurnal adalah sebagai berikut.

A. Pengelolaan Jurnal di Fakultas/Prodi

Fakultas/prodi selaku unit pengelola jurnal memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menginisiasi terbentuknya jurnal baru di lingkungan fakultas agar sesuai dengan roadmap pengembangan jurnal di lingkungan Universitas Terbuka.
2. Melakukan fungsi pengendalian dan pengawasan terhadap pengelolaan jurnal yang ada di lingkungan fakultas/prodi.
3. Melakukan koordinasi dengan LPPM dalam meningkatkan rekognisi jurnal baik pada level nasional maupun internasional.

B. Pengelolaan Jurnal di LPPM

Untuk memastikan jurnal di lingkungan Universitas Terbuka dapat dikelola dan diterbitkan secara berkala, maka Penanggung Jawab Bidang Publikasi dan HKI LPPM UT perlu melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Pemantauan keberkalaan publikasi jurnal berkoordinasi dengan sekretariat LPPM;
2. Penyiapan SK Rektor untuk setiap nomor terbitan jurnal;
3. Pembuatan *roadmap* pengembangan jurnal tahun 2022—2035 yang mencakup rencana:
 - a. Pengelolaan dan penerbitan (jurnal baru dan lama)
 - b. Pengindeksan jurnal
 - c. Akreditasi jurnal
4. Peningkatan kompetensi pengelola jurnal melalui pelatihan atau *workshop*;
5. Penyediaan fasilitas untuk proses pengindeksan dan akreditasi berupa pendampingan;
6. Penyediaan fasilitas untuk pencetakan jurnal.

BAB III

MANAJEMEN PENERBITAN JURNAL

Manajemen penerbitan jurnal melibatkan pengelola jurnal dan proses yang berjenjang. Setiap pengelola jurnal memiliki struktur tugas dan tanggung jawab sesuai dengan status di dalam kepengelolaan jurnal. Manajemen penerbitan jurnal yang baik apabila dilakukan sejak awal pembentukan jurnal akan memudahkan dalam mendapatkan nilai akreditasi yang tinggi.

A. Persiapan Awal Pembentukan Jurnal

Untuk persiapan awal pengelolaan dan penerbitan jurnal baru diperlukan diperlukan serangkaian proses sebagai berikut:

1. Fakultas/Jurusan/Program Studi (pengelola) mengajukan draf jurnal kepada Ketua LPPM meliputi:
 - a. Nama Jurnal
 - b. Deskripsi Jurnal
 - c. Ruang Lingkup
 - d. Editorial Board (Dewan Penyunting)
 - e. Reviewer (termasuk Mitra Bestari atau peer-reviewer)
 - f. Aturan penulisan artikel/manuskrip
 - g. Templat artikel/manuskrip
 - h. Cover
2. Ketua LPPM menerima pengajuan penerbitan jurnal;
3. Penanggung Jawab Publikasi dan HKI LPPM melakukan pengecekan pengajuan penerbitan jurnal;
4. Penanggung Jawab Publikasi dan HKI LPPM menyiapkan SK Rektor tentang pembentukan Pengelola Jurnal baru berkerja sama dengan Sekretariat LPPM;
5. Kepala Pusat Keilmuan dan Ketua LPPM memberikan paraf dan mengirimkan SK Rektor tentang pembentukan Pengelola Jurnal baru kepada Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Kepegawaian;
6. Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Kepegawaian memproses penerbitan SK Rektor tentang pembentukan Pengelola Jurnal baru dan mengirimkan SK yang sudah final kepada Rektor untuk ditandatangani;
7. Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Kepegawaian mengirimkan SK Rektor yang telah ditandatangani kepada Editorial Board dan LPPM;
8. Tim IT LPPM berkoordinasi dengan Penanggungjawab Bidang Publikasi dan HKI menyiapkan *Open Journal System (OJS)* yang meliputi:
 - a. Membuat laman jurnal (*Create Journal*)
 - b. Membuat akun OJS untuk admin setiap jurnal yang diajukan

- c. Menyiapkan Digital Object Identifier (DOI) jurnal
 - d. Mengunggah tampilan (*theme*) jurnal ke web
9. Tim IT LPPM bekerjasama dengan UPT TIK untuk melakukan pencadangan (backup) aplikasi (OJS) secara berkala;
10. Tim Penyunting mengoordinasikan penerbitan pertama dengan tahapan sebagai berikut.
- a. Merancang tampilan web pada setiap jurnal yang diajukan;
 - b. Mengundang penulis untuk mengirimkan manuskrip (Call for Paper);
 - c. Menyeleksi manuskrip yang ditolak/diterima untuk proses review;
 - d. Mengirimkan manuskrip yang diterima ke reviewer;
 - e. Memutuskan manuskrip yang ditolak/diterima untuk diterbitkan;
 - f. Melakukan proses editorial pada manuskrip yang siap terbit;
 - g. Menyiapkan halaman depan (*front matter*) yang berisi,
 - Cover
 - Daftar isi
 - Daftar dewan editor
 - Alamat penerbit
 - h. Menerbitkan manuskrip;
 - i. Mengajukan ISSN ke Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) dengan pengantar dari Ketua LPPM;
 - j. Meminta TIM IT LPPM untuk mengaktifkan DOI setelah artikel terbit.

B. Struktur Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Jurnal

1. Pengelola Jurnal minimal terdiri atas:
 - a. Ketua Editor (*Chief Editor*)
 - b. *Managing Editor*
 - c. Dewan Editor (*Editorial Board*)
 - d. Tim Editor Teknis dan Teknologi Informasi
2. Tugas Pengelola Jurnal:
 - a. Ketua Editor (*Chief Editor*):
 - 1) Menjamin kecukupan jumlah manuskrip dengan kualitas yang baik untuk menjaga kesinambungan jadwal penerbitan;
 - 2) Menjamin kesesuaian manuskrip dengan ruang lingkup jurnal;
 - 3) Melakukan evaluasi awal manuskrip;
 - 4) Menyeleksi dan menentukan Dewan Editor sesuai dengan kebutuhan;
 - 5) Berkoordinasi dengan Dewan Editor tentang pengembangan jurnal secara berkesinambungan;
 - 6) Mempromosikan jurnal kepada berbagai pihak.
 - b. *Managing Editor*:

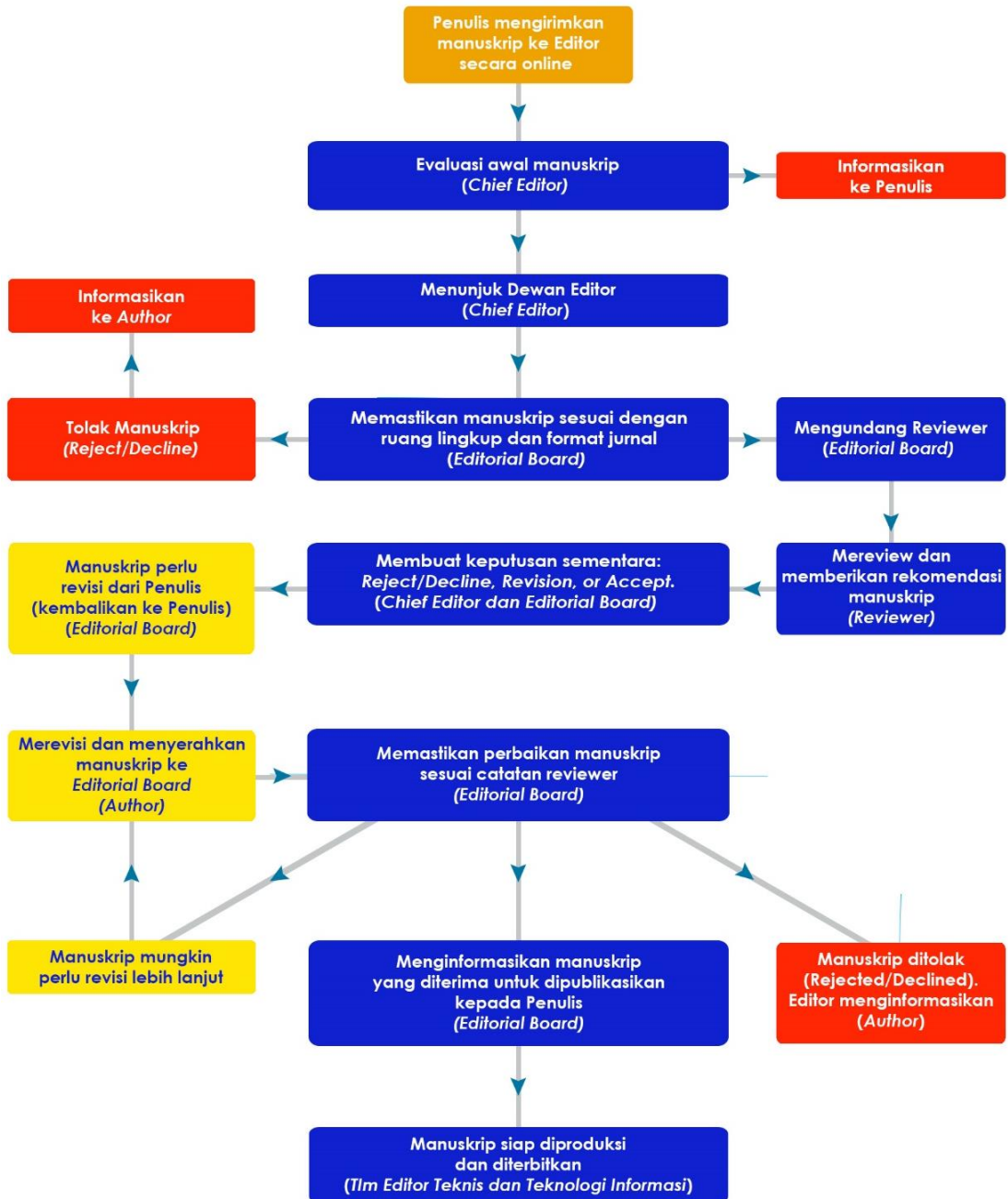
- 1) Melakukan pembagian tugas kepada Dewan Editor sesuai dengan bidang keahliannya;
 - 2) Mengatur pelaksanaan *editing* dari awal hingga akhir;
 - 3) Membantu *chief editor* dalam perekrutan *reviewer*;
 - 4) Membantu *chief editor* untuk memastikan penerbitan jurnal secara berkala.
- c. Dewan Editor (Editorial Board):
- 1) Memastikan kesesuaian manuskrip dengan ruang lingkup dan format jurnal;
 - 2) Memilih *reviewer* yang sesuai dengan ruang lingkup manuskrip;
 - 3) Memantau dan mengingatkan *reviewer* untuk menyelesaikan proses *review* sesuai dengan jadwal;
 - 4) Memberikan keputusan (diterima/ditolak/direvisi) terhadap hasil *review* manuskrip dengan atau tanpa persetujuan *chief editor*;
 - 5) Mengirimkan hasil *review* manuskrip kepada penulis.
- d. Tim Editor Teknis dan Teknologi Informasi:
- 1) Mengelola OJS;
 - 2) Membantu teknis pengaturan (*setup*) dan tampilan website;
 - 3) Mengatur tata letak (*layout*) manuskrip;
 - 4) Membantu proses produksi dan penerbitan artikel jurnal;
 - a) Menyelaraskan metadata dengan *full text* artikel
 - b) Mengunggah *full text* artikel (pdf)
 - c) Membuat nomor terbitan jurnal (*issue*)
 - d) Penjadwalan nomor terbitan artikel (*scheduling issue*)
 - e) Menerbitkan nomor terbitan jurnal (*issue*)
 - 5) Melakukan proses pengindeksan dan akreditasi.
- e. Mitra Bestari (*Peer-Reviewer*):
- 1) Menelaah manuskrip dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Editor sebagai bahan penentuan kelayakan manuskrip untuk diterbitkan;
 - 2) Menelaah kembali manuskrip yang telah diperbaiki oleh penulis sesuai dengan standar yang telah ditentukan; dan
 - 3) Melakukan penelaahan manuskrip secara tepat waktu sesuai dengan gaya selingkung jurnal dan berdasarkan kaidah ilmiah (metode pengumpulan data, legalitas penulis, penarikan kesimpulan, dan lain-lain).
- f. Penulis:
- 1) Menulis manuskrip sesuai dengan ruang lingkup, panduan penulis,

- dan templat jurnal;
- 2) Melakukan registrasi secara *online* pada aplikasi sistem jurnal (OJS);
 - 3) Mengirimkan manuskrip melalui aplikasi sistem jurnal (OJS);
 - 4) Melakukan pemantauan proses *review* manuskrip melalui aplikasi sistem jurnal (OJS);
 - 5) Melakukan revisi manuskrip sesuai dengan keputusan *reviewer* sesuai dengan rentang waktu yang ditetapkan;
 - 6) Mengirimkan kembali manuskrip yang sudah direvisi melalui aplikasi sistem jurnal (OJS);
 - 7) Menginformasikan kepada editor jika akan menarik kembali manuskrip;
 - 8) Membuat pernyataan bahwa karya tulis yang diserahkan untuk diterbitkan adalah asli, belum pernah dipublikasikan di manapun dalam bahasa apapun, dan tidak sedang dalam proses pengajuan ke penerbit lain.

C. Proses Pengelolaan Jurnal

Proses pengelolaan jurnal meliputi penanganan manuskrip dari penyerahan (*Submission*), proses *review*, hingga keputusan akhir seperti dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1
Proses Pengelolaan Jurnal



BAB IV

KLASIFIKASI JURNAL ILMIAH YANG DIKELOLA OLEH UT

Secara umum, penerbitan jurnal yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
2. Memiliki ISSN;
3. Memiliki terbitan versi online;
4. Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
5. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan;
6. Diterbitkan oleh penerbit/badan ilmiah/organisasi profesi/perguruan tinggi dengan unit-unit-unitnya;
7. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia;
8. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda;
9. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.

Berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, publikasi Jurnal Ilmiah diklasifikasikan dalam empat kategori, yaitu Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi; Jurnal Internasional; Jurnal Internasional Bereputasi. Jurnal Ilmiah yang dikelola di lingkungan Universitas Terbuka yaitu Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA, dan Jurnal Internasional.

A. Jurnal Nasional

Jurnal Nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
2. Memiliki ISSN;
3. Memiliki terbitan versi *online*;
4. Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll;
5. Bertujuan untuk menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
6. Diterbitkan oleh penerbit/badan ilmiah/organisasi profesi/perguruan tinggi

- dengan unit-unitnya;
7. Menggunakan bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak berbahasa Indonesia;
 8. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi berbeda;
 9. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda;

B. Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA

Jurnal nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapatkan status terakreditasi dari Dirjen Dikti Kemendikbudristek dengan masa berlaku sesuai hasil akreditasi.

Proses akreditasi Jurnal nasional dilakukan melalui aplikasi Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) berdasarkan standar tata kelola jurnal nasional terakreditasi. Hasil akreditasi jurnal ilmiah terdiri dari enam peringkat yang dikenal dengan nama *Science and Technology Index* (Sinta) (S1 sampai S6).

C. Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- b. Memiliki ISSN;
- c. Ditulis menggunakan Bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan China);
- d. Memiliki terbitan versi *online*;
- e. Dikelola secara profesional;
- f. *Editorial Board* (Dewan Redaksi) adalah para pakar di bidangnya dan berasal dari berbagai negara;
- g. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu isu berasal dari penulis berbagai negara.

BAB V

PENGAJUAN AKREDITASI NASIONAL

Akreditasi Jurnal Ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kegiatan penilaian kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah. Tujuan akreditasi jurnal ilmiah adalah untuk meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia untuk mendukung daya saing bangsa di tingkat internasional.

A. Kriteria Akreditasi Jurnal Ilmiah

Akreditasi jurnal dikembangkan sebagai sarana untuk mengukur apakah suatu jurnal sudah memenuhi syarat minimum mutu penerbitan ilmiah. Akreditasi Jurnal Ilmiah dilakukan atas dasar delapan unsur penilaian, yang merupakan kriteria untuk menentukan peringkat dan status akreditasi suatu jurnal ilmiah. Setiap unsur penilaian dalam pedoman akreditasi jurnal ilmiah dijabarkan menjadi beberapa subunsur yang terdiri atas satu atau lebih indikator.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan oleh Pengelola Jurnal Ilmiah agar jurnal yang diajukan akreditasinya memperoleh terakreditasi, sebagai berikut.

Tabel 5.1

Unsur Penilaian Jurnal Ilmiah

<i>Bagian</i>	<i>Unsur Penilaian</i>	<i>Bobot/Skor</i>
<i>A</i>	Penamaan Terbitan Berkala Ilmiah	3
<i>B</i>	Kelembagaan Penerbit	4
<i>C</i>	Penyuntingan dan Manajemen Pengelolaan Terbitan	17
<i>D</i>	Substansi Artikel	39
<i>E</i>	Gaya Penulisan	12
<i>F</i>	Penampian	8
<i>G</i>	Keberkalaan	6
<i>H</i>	Penyebarluasan	1
Jumlah		100

Dari: Permenristekdikti No. 9 Tahun 2018

Tabel 5.2*Status Akreditasi Jurnal Ilmiah*

Status	Nilai Total
<i>Terakreditasi Peringkat 1 (satu)</i>	$85 \leq n \leq 100$
<i>Terakreditasi Peringkat 2 (dua)</i>	$70 \leq n < 85$
<i>Terakreditasi Peringkat 3 (tiga)</i>	$60 \leq n < 70$
<i>Terakreditasi Peringkat 4 (empat)</i>	$50 \leq n < 60$
<i>Terakreditasi Peringkat 5 (lima)</i>	$40 \leq n < 50$
<i>Terakreditasi Peringkat 6 (enam)</i>	$30 \leq n < 40$

Dari: Permenristekdikti No. 9 Tahun 2018

1. Penamaan Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah menggunakan nama yang bermakna, tepat, dan spesifik mengacu pada spesialisasi atau superspesialisasi bidang disiplin ilmu/akademik, atau profesi ilmiah yang menjadi ruang lingkup dari Jurnal Ilmiah.

2. Kelembagaan Penerbit

Jurnal ilmiah diterbitkan oleh perguruan tinggi, organisasi profesi, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pendidikan, perusahaan penerbitan, dan/atau badan usaha, yang memiliki kedudukan sebagai badan hukum, untuk menjamin kesinambungan dana dan naungan hukum dari Jurnal Ilmiah yang diterbitkan.

3. Penyuntingan dan Manajemen Jurnal

Penyuntingan dan manajemen Jurnal Ilmiah memenuhi enam kriteria penilaian, yaitu:

- 1) *Pelibatan Mitra Bestari*. Mitra Bestari terdiri dari para ahli dan penilai dari berbagai institusi yang sesuai dengan bidang ilmunya. Penyuntingan Jurnal dilakukan atas dasar prinsip *single blind review* atau *double blind review* oleh *peer group*;
- 2) *Reputasi kepakaran*. Mitra bestari memiliki reputasi kepakaran yang ditentukan atas dasar 1) jumlah publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi atau bereputasi, 2) jumlah sitasi, 3) keterlibatan dalam forum ilmiah internasional, dan pelbagai bentuk pengakuan berbobot lainnya;
- 3) *Mutu Penyuntingan Substansi*. Isi Jurnal baik dilihat dari aspek substansi, maupun kebakuan bahasa dan peristilahan dari setiap artikel yang dimuat di dalam Jurnal Ilmiah berkualitas;

- 4) *Kualifikasi Anggota Dewan Editor*. Dewan Editor Jurnal Ilmiah harus terdiri atas perorangan yang berkualifikasi, berpengalaman, berkomitmen, dan mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan yang ditugaskan oleh pengelola Jurnal Ilmiah. Selain itu anggota dewan editor juga memiliki kualifikasi nasional dan internasional, dilihat dari statusnya sebagai penulis (utama, korespondensi atau anggota), dan dari jumlah artikel yang diterbitkan di Jurnal Nasional Terakreditasi dan atau Jurnal Internasional Bereputasi;
- 5) *Petunjuk Penulisan bagi Penulis*. Jurnal terbitan menyediakan petunjuk penulisan bagi penulis yang jelas dan terinci agar ketaatan pada gaya selingkung jurnal ilmiah dapat dipertahankan. Panduan penulisan perlu dilengkapi dengan menyediakan templat (*template*) elektronik sebagai format penulisan;
- 6) *Manajemen Jurnal Ilmiah*. Jurnal ilmiah dikelola secara efektif dan efisien secara *daring* dengan menggunakan aplikasi OJS. Aplikasi meliputi proses registrasi pengguna, pengiriman, penelaahan, penyuntingan naskah, penerbitan, pantauan jumlah sitasi, dan pantauan kunjungan pengakses Jurnal.

4. Substansi Artikel

Artikel yang diterbitkan di dalam Jurnal memenuhi kriteria substantif dan metodologis. *Secara substantif*, artikel merupakan tulisan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Cakupan keilmuan yang jelas;
- b. Memiliki aspirasi wawasan;
- c. Kepionieran (orisinalitas) karya;
- d. Bermakna bagi kemajuan ilmu;
- e. Berdampak ilmiah (sitasi);
- f. Memiliki nisbah pustaka acuan primer yang memadai;
- g. Memiliki derajat kemutakhiran pustaka acuan;
- h. Memiliki ketajaman analisis dan sintesis; dan
- i. Memiliki simpulan yang akurat dan mendalam.

Secara metodologis, artikel merupakan tulisan yang didasarkan pada hasil penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memajukan teori yang ada atau mengadaptasi teori pada suatu keadaan setempat dan/atau hasil penelaahan teori dengan tujuan mengulas dan menyintesis teori-teori yang ada.

5. Gaya Penulisan Artikel

Gaya penulisan (*style*) dari artikel yang dimuat di dalam Jurnal memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Judul artikel efektif (lugas dan informatif);
- b. Nama dan lembaga penulis jelas, lengkap, dan konsisten;
- c. Abstrak lengkap unsur-unsurnya;
- d. Memuat kata kunci;
- e. Sistematika penulisan artikel jelas dan lengkap;
- f. Ada instrumen pendukung artikel (gambar, tabel, catatan kaki, catatan akhir, kronologi proses editorial naskah, dll.);
- g. Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan yang standar, konsisten dan mudah diakses;
- h. Daftar pustaka menggunakan teknik yang baku dan konsisten; dan
- i. Penggunaan istilah dan kebahasaan baku, baik dan benar.

6. Penampilan Jurnal

Jurnal ilmiah disajikan dengan tampilan format secara konsisten, harmonis, dan berciri khas, meliputi bentuk, ukuran bidang tulisan, tata letak (*layout*), tipografi huruf, resolusi dokumen, jumlah halaman per volume (jilid), dan desain tampilan Laman (*website*).

7. Keberkalaan Jurnal

Keberkalaan Jurnal yang akan diajukan akreditasinya memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Frekuensi dan bulan terbit jurnal ilmiah harus sesuai dengan jadwal yang ditentukan;
- b. Tata penomoran harus konsisten dan baku sesuai dengan keberkalaan yang dilakukan dengan mencantumkan nomor volume dan nomor terbitan dengan jenis angka arab, bukan angka romawi;
- c. Penomoran halaman dilakukan secara bersinambung dari 1, 2, 3, ..., dalam suatu volume terbitan (*issue*), serta ditampilkan pada daftar isi (*table of content*);
- d. Setiap Volume terbitan dilengkapi dengan Indeks yang dapat disusun berdasarkan penulis, subjek, abstrak, dan dokumen lengkap.

8. Penyebarluasan Jurnal

Jurnal Ilmiah yang sudah diterbitkan harus disebarluaskan/didistribusikan kepada publik. Untuk kepentingan akreditasi, penyebarluasan Jurnal Ilmiah dievaluasi dari tiga kriteria, yaitu:

- a. Jumlah kunjungan unik ke laman (*website*) jurnal ilmiah;

- b. Pencantuman di pengindeks internasional bereputasi, misalnya *impact factor* (if), *scimago journal ranking* (sjr), nilai *h-index*, atau lainnya yang sejenis;
- c. Setiap artikel memiliki alamat unik atau identitas permanen dengan menggunakan nomor *digital object identifier* (doi) atau alamat permanen dan resmi dari penerbit untuk memudahkan proses sitasi dan indeksasi dari setiap artikel.

B. Syarat Akreditasi Jurnal Ilmiah

Jurnal Ilmiah yang diajukan untuk akreditasi harus memenuhi tujuh syarat berikut.

1. Memiliki nomor seri standar internasional secara elektronik (*electronic international standard serial number*, e-ISSN). Nama jurnal harus sesuai dengan yang terdaftar di <http://issn.lipi.go.id>;
2. Memiliki pengenal objek digital (*digital object identifier*, DOI);
3. Mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) pada laman jurnal;
4. Jurnal ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perekayasaan, dan/atau telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta tidak plagiat;
5. Jurnal ilmiah telah terbit sekurang-kurangnya dua tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi;
6. Frekuensi penerbitan jurnal ilmiah sedikitnya dua kali setahun secara teratur;
7. =Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya lima artikel, kecuali untuk jurnal yang hanya memuat artikel telaah bidang ilmu tertentu;
8. Memiliki profil Google scholar khusus untuk jurnal;
9. Perpanjangan atau peningkatan peringkat akreditasi dapat diajukan dengan memenuhi persyaratan berikut:
 - a) Akreditasi ulang diajukan sebelum habis masa akreditasi.
 - b) Jurnal ilmiah yang ingin menaikkan peringkat akreditasi dapat mengajukan akreditasi kembali setelah menerbitkan satu nomor terbitan baru.
 - c) Jurnal ilmiah yang nilainya kurang dari 30 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan sekurang-kurangnya satu nomor terbitan baru.

C. Mekanisme Pengajuan Akreditasi

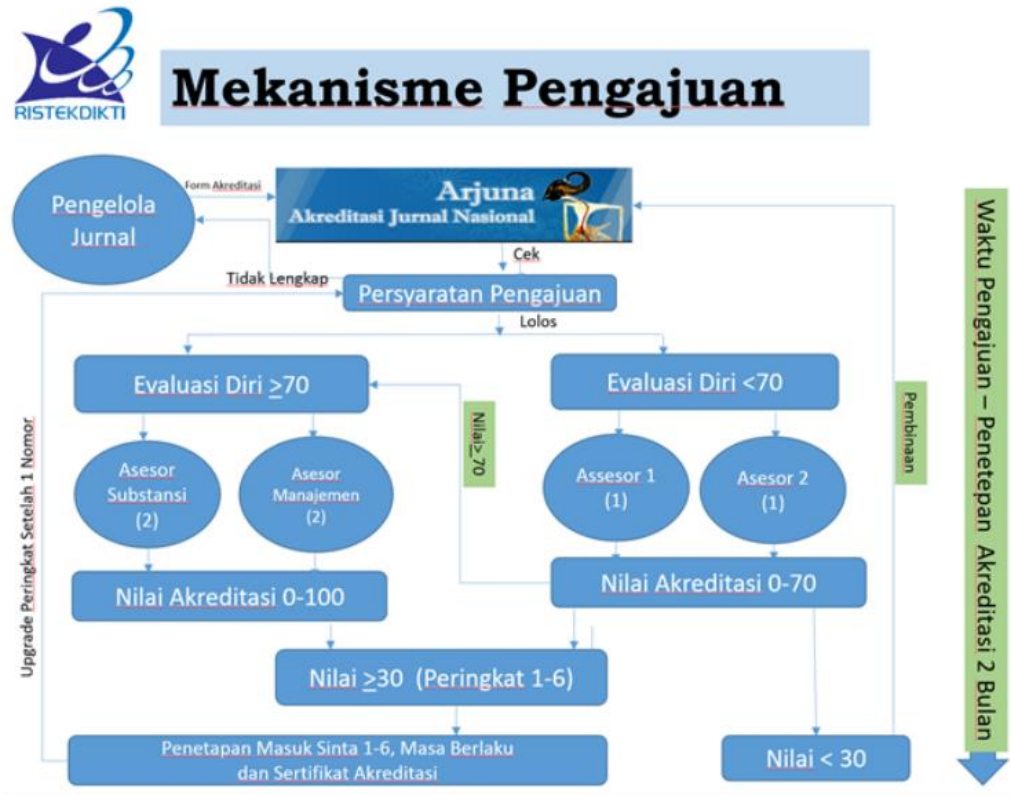
Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 proses Akreditasi Jurnal Ilmiah dilakukan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi melalui mekanisme berikut.

1. Pengelola mendaftarkan Jurnal Ilmiah terbitannya secara daring (*online*) menggunakan Sistem Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) di <http://arjuna.kemendikbud.go.id/> untuk mendapatkan *username* dan *password* agar dapat mengakses Arjuna;
2. Setelah mendapatkan *username* dan *password*, pengelola mengajukan akreditasi jurnal ilmiah terbitannya yang sudah didaftarkan dengan mengisi:
 - a. Borang identitas terbitan berkala
 - b. Borang penyunting
 - c. Borang perkembangan terbitan berkala dan
 - d. Borang evaluasi
3. Apabila hasil evaluasi diri di atas dari 70, maka akan dinilai oleh empat orang asesor yang terdiri dari dua asesor manajemen dan dua asesor substansi. Apabila evaluasi diri di bawah 70, maka akan dinilai oleh dua orang asesor manajemen dan susbtansi;
4. Jika terjadi perbedaan nilai yang signifikan antara asesor satu dengan asesor dua akan ditunjuk asesor ketiga. Jika perbedaan nilainya tidak signifikan, maka sistem akan menampilkan nilai akhir akreditasi;
5. Hasil penilaian dari asesor akan bernilai 0-100.

Mekanisme pengajuan akreditasi Jurnal Ilmiah dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 4.1

Mekanisme Pengajuan Akreditasi Jurnal



Dari <http://arjuna.ristekbrin.go.id/about/mechanism>

D. Mekanisme Akreditasi

Akreditasi Jurnal Ilmiah mengikuti mekanisme berikut.

1. Sekretariat Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah (Subdit Fasilitas Jurnal Ilmiah) memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi untuk jurnal;
2. Ketua Tim Akreditasi (Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual) menugasi asesor yang sesuai bidang kompetensinya dengan bidang ilmu jurnal ilmiah yang akan dinilainya;
3. Artikel yang diajukan oleh jurnal ilmiah untuk mengikuti proses akreditasi adalah semua artikel dalam dua tahun terakhir;
4. Setiap jurnal ilmiah dinilai oleh sedikitnya dua pasang asesor (2 orang asesor manajemen dan 2 orang asesor substansi) yang sesuai dengan bidang kompetensinya dengan bidang ilmu jurnal ilmiah yang akan dinilai;
5. Putusan hasil penilaian diambil secara bertahap dalam Rapat Pleno Asesor. Para asesor menyampaikan hasil penilaiannya kepada Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah. Jika terdapat perbedaan penilaian yang nyata, Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah akan melakukan mediasi dengan melibatkan asesor ketiga. Tim

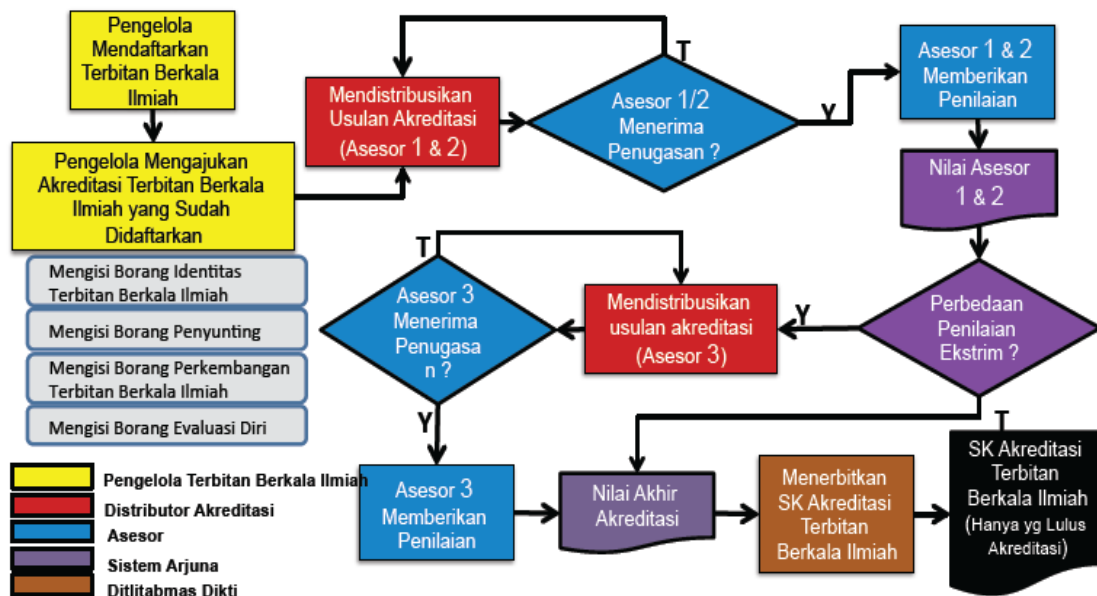
Akreditasi Jurnal Ilmiah juga akan melakukan penyelarasan semua hasil penilaian agar tidak terjadi perbedaan peringkat akreditasi di antara kelompok bidang. Berdasarkan simpulan hasil penilaian dan penyelarasan, akan disampaikan rekomendasi hasil akreditasi kepada Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan;

6. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan menerbitkan surat keputusan akreditasi;
7. Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual menerbitkan sertifikat akreditasi.

Mekanisme akreditasi Jurnal Ilmiah dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2

Mekanisme akreditasi Jurnal Ilmiah



Dari KemenristekDikti tahun 2019

BAB VI

PENGEMBANGAN SITUS JURNAL ILMIAH

A. Situs Jurnal Ilmiah

Salah satu unsur penilaian Jurnal Ilmiah adalah penyebarluasan (distribusi) agar bisa dimanfaatkan oleh publik. Penyebarluasan ini juga menjadi salah satu unsur penilaian akreditasi. Penyebarluasan Jurnal Ilmiah dievaluasi berdasarkan kriteria tertentu, salah satunya adalah jumlah kunjungan unik (*unique visit*) ke laman (*website*) Jurnal Ilmiah.

Atas pertimbangan hal tersebut, maka pengembangan website Jurnal Ilmiah menjadi sangat penting untuk pengajuan akreditasi jurnal nasional dan pengindeksan seperti DOAJ, SCOPUS, dll. Untuk memperluas daya jangkau pembaca jurnal, maka situs jurnal ilmiah harus menampilkan artikel-artikel yang telah diterbitkan di dalam jurnal ilmiah. Artikel-artikel yang dipublikasikan di dalam jurnal ilmiah juga dapat diunduh secara bebas (*open access*) oleh publik.

Tujuan pengembangan *website* jurnal ilmiah adalah untuk mempercepat proses pengiriman (*submission*), penyuntingan (*editing*), penelaahan (*review*) artikel/manuskrip secara *online*, pendaftaran *Digital Object Identifier* (DOI), dan pengindeksan jurnal ilmiah oleh lembaga/institusi pengindeks nasional dan internasional.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan situs jurnal:

1. Tidak semua pengguna dapat menggunakan sistem daring penuh, sehingga perlu dibantu dengan sistem yang masih manual;
2. Fitur-fitur yang ada di situs jurnal perlu diuji berulang-ulang agar sesuai dengan kebutuhan pengguna;
3. Pembangunan situs pengelolaan jurnal perlu didukung dengan analisa awal yang baik terhadap proses bisnis yang ada, sehingga hasil akhirnya sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar dapat digunakan.

B. Open Journal System

Salah satu hal yang tak dapat dipisahkan dari pengembangan situs Jurnal Ilmiah adalah pengelolaan dan penerbitan Jurnal Ilmiah secara daring (Jurnal *Online*/Elektronik). Pengelolaan jurnal online pada umumnya menggunakan aplikasi OJS dari *Public Knowledge Project* (PKP) (<https://pkp.sfu.ca/ojs/>) dirilis pada tahun 2001.

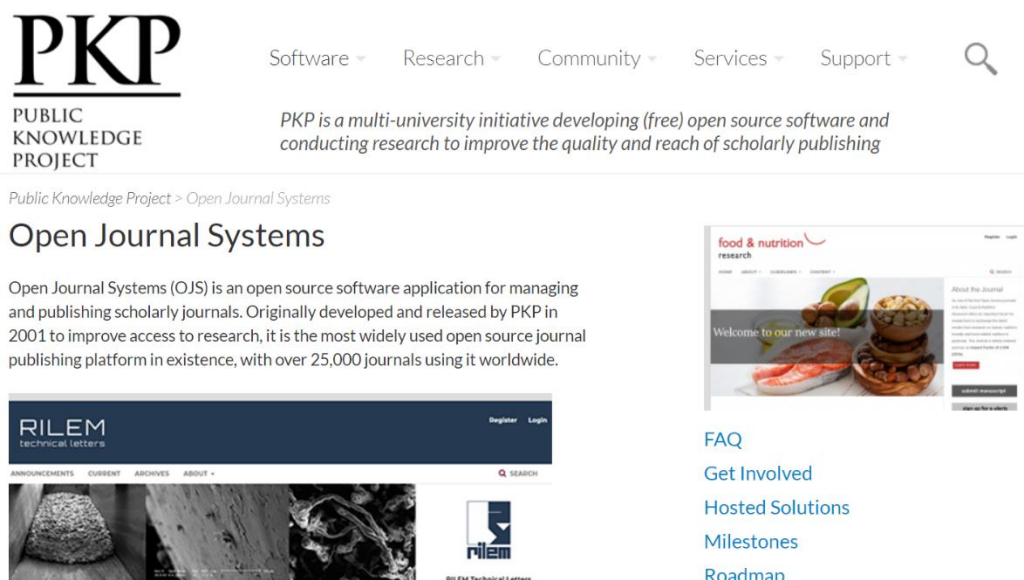
OJS adalah aplikasi perangkat lunak dengan sumber terbuka untuk pengelolaan

dan penerbitan jurnal ilmiah. OJS dikembangkan untuk meningkatkan akses publik terhadap hasil penelitian. Pada tahun 2021 OJS sudah digunakan lebih dari 25 ribu jurnal di seluruh dunia. OJS juga dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu ilmiah dan penerbitan jurnal melalui sejumlah inovasi dan kebijakan yang lebih transparan sehingga dapat meningkatkan pengindeksan. Saat ini, aplikasi OJS juga sudah banyak digunakan di Indonesia, bahkan Kemendikbudristek sudah memberikan petunjuk teknis-nya (<https://sites.google.com/site/panduanopenjournalssystem/> atau <https://docs.pkp.sfu.ca/>).

Dengan pemberlakuan Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Tahun 2018, penerbitan Jurnal Ilmiah Elektronik (*e-Journal*) juga mengikuti ketentuan dan syarat yang berlaku pada Jurnal Ilmiah Cetak (*p-Journal*).

Gambar 5.1

Landing page laman Open Journal System (OJS)



The image shows the landing page of the Public Knowledge Project (PKP). At the top left is the PKP logo with the text 'PUBLIC KNOWLEDGE PROJECT'. To the right are navigation links: 'Software', 'Research', 'Community', 'Services', and 'Support', each with a dropdown arrow. A search icon is on the far right. Below the navigation is a tagline: 'PKP is a multi-university initiative developing (free) open source software and conducting research to improve the quality and reach of scholarly publishing'. Underneath is a breadcrumb trail: 'Public Knowledge Project > Open Journal Systems'. The main heading is 'Open Journal Systems'. Below this is a paragraph: 'Open Journal Systems (OJS) is an open source software application for managing and publishing scholarly journals. Originally developed and released by PKP in 2001 to improve access to research, it is the most widely used open source journal publishing platform in existence, with over 25,000 journals using it worldwide.' To the left of this text is a screenshot of the 'RILEM technical letters' journal website, showing its header with 'RILEM technical letters', 'Register', 'Login', and a search bar. Below the header is a navigation menu with 'ANNOUNCEMENTS', 'CURRENT', 'ARCHIVES', and 'ABOUT'. The main content area shows a grid of images related to technical letters. To the right of the main text is a screenshot of the 'food & nutrition research' journal website, showing a 'Welcome to our new site!' message and a 'Submit manuscript' button. Below these screenshots is a list of links: 'FAQ', 'Get Involved', 'Hosted Solutions', 'Milestones', and 'Roadmap'.

BAB VII

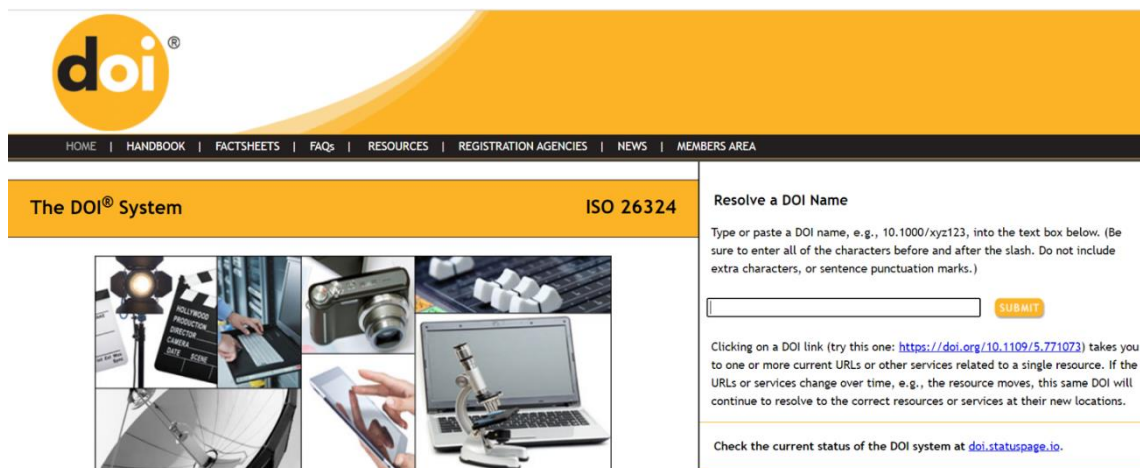
PENGINDEKSAN JURNAL ILMIAH

Sejalan dengan perkembangan jurnal online, proses identifikasi sebuah artikel semakin mudah dan cepat dilakukan. Aplikasi pengidentifikasi yang populer digunakan adalah *Digital Object Identifier* (DOI), yang dapat mengkombinasikan karakter unik dan permanen dari artikel, jurnal, edisi terbitan, situs, dan dokumen lainnya yang diterbitkan secara *online*/elektronik. DOI memungkinkan sebuah dokumen mempunyai identitas unik yang dapat memudahkan pencarian lokasi dokumen, walaupun URL Jurnal Ilmiah atau lokasi *server*-nya berubah.

Berbeda dengan ISSN yang digunakan sebagai pengenalan jurnal, DOI digunakan sebagai alamat unik untuk setiap makalah. DOI juga digunakan untuk meningkatkan sitasi atau kutipan. Karenanya, beberapa tahun belakangan ini tidak jarang Jurnal internasional yang bereputasi terindeks SCOPUS dan ISI mewajibkan penulis yang ingin menerbitkan artikel untuk menampilkan DOI pada daftar pustaka.

Dengan kata lain, DOI bermanfaat bagi Pengelola/Penerbit Jurnal Ilmiah sebagai “link persistence, content visibility and accessibility, centralized linking agreement, open URL integration, added value, internal as well as external linking, dan cost-effectiveness” (Lukman, Atmaja, & Hidayat: 2017:165).

Gambar 6.1
Situs Digital Object Identifier (DOI)



Untuk memperoleh DOI, Pengelola Jurnal Ilmiah harus mendaftarkan setiap artikel/manuskrip secara langsung ke *Crossref* sebagai penyedia DOI

(<https://www.crossref.org/>) dengan mengirimkan *membership agreement* dan *membership application*.

Pengindeksan adalah sebuah proses untuk mendaftarkan suatu Jurnal Ilmiah pada lembaga pengindeks bereputasi. Lembaga ini akan membantu pengelola jurnal ilmiah untuk mempromosikan jurnalnya kepada publik. Pengindeksan sebuah Jurnal Ilmiah secara tidak langsung akan memudahkan proses sitasi jurnal secara global.

Pengindeksan jurnal ilmiah bisa dilakukan oleh lembaga pengindeks nasional maupun internasional. Pengindeksan oleh lembaga pengindeks nasional dilakukan oleh Kemendikbudristek melalui aplikasi *Science and Technology Indeks* (Sinta), dan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna). Sedangkan Pengindeksan oleh lembaga pengindeks internasional diantaranya melalui Scopus, *Index Copernicus International* (ICI); *SCImago Journal and Country Rank*, *Web of Science* (Clarivate Analytics), *Microsoft Academic Search*, *Direct Open Access Journal (DOAJ)*, *Google Scholar*, dan lain-lain.

Gambar 6.2

Contoh Tampilan Pengindeksan Jurnal Ilmiah



A. Pengindeksan Jurnal Ilmiah ke *Database Citation Index*

1. Pengindeksan ke Google Scholar

Google Scholar, beralamat di <http://scholar.google.com>, merupakan salah satu website pengindeks artikel ilmiah yang berada di bawah Google. Untuk mendaftarkan jurnal ke *Google Scholar*, langkah-langkahnya adalah:

1. Sebelum mendaftarkan situs untuk dimasukkan ke dalam *Google Scholar*, pastikan web tersebut telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jika persyaratan tidak terpenuhi, maka proses pencatatan artikel akan ditunda atau situs tersebut akan ditolak untuk dimasukkan ke dalam index *Google Scholar*.

2. Syarat-syarat pembuatan akun di *Google Scholar*:
 - a) Memiliki akun Gmail (Alamat email)
 - b) Membuka situs *google scholar*
 - c) Mengisi Data Pengguna
 - d) Melengkapi Data
3. Masuk ke alamat:
<http://www.google.com/support/scholar/bin/request.py>

2. Pengindeksan ke SINTA

SINTA (*Science and Technology Index*) merupakan sebuah portal yang berisi pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, *author*, kinerja jurnal, dan kinerja institusi ilmu pengetahuan dan teknologi. SINTA berbeda dengan pengindeks seperti *Google Scholar*, Portal Garuda, *Indonesia Science and Technology Index* (InaSTI) atau *Indonesian Publication Index* (IPI). SINTA dikembangkan sebagai portal pengindeks global (Internasional) seperti Scopus. Karenanya, SINTA kerap disebut sebagai Scopus ala Kemendikbudristek. Jurnal yang akan masuk ke SINTA jika sudah lolos akreditasi jurnal nasional melalui portal ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) dengan alamat url: <http://arjuna.ristekdikti.go.id/>

3. Pengindeksan ke DOAJ

Directory of Open Access Journal (DOAJ) adalah salah satu dari daftar pengindeks jurnal yang paling banyak dikenal di dunia. Artikel jurnal dari seluruh penjuru dunia ada di dalam DOAJ. Karena hal itulah DOAJ menjadi idola bagi pengelola jurnal, agar artikelnya dapat dikenal luas.

Untuk melakukan pengindeksan jurnal ke DOAJ pengelola jurnal perlu menyiapkan kelengkapan situs jurnal *online* sesuai standar DOAJ. Langkah ini akan memudahkan pengelola Jurnal mengisi formulir pendaftaran pada DOAJ.

Hal-hal yang perlu disiapkan untuk mengisi Formulir Pendaftaran Jurnal Ilmiah di DOAJ sebagai berikut.

- 1) *Basic Journal Information*
- 2) *Quality and Transparency of the Editorial Process*
- 3) *How Open is the Journal?*
- 4) *Content Licensing*
- 5) *Copyright and Permissions*
- 6) *The qualifiers for the DOAJ Seal*
- 7) *Contact Name*

Selain itu, ada hal-hal lain yang perlu disiapkan oleh Pengelola Jurnal Ilmiah

sebelum mendaftarkan jurnalnya ke pengindeksan DOAJ, yaitu:

- 1) *Contact Person*
- 2) *ISSN Print dan ISSN Online*
- 3) *Article Processing Charge*
- 4) *Editorial Board/ Team*
- 5) *Reviewer*
- 6) *Statement Policy Review/ Peer Review*
- 7) *Aims dan Scope Jurnal*
- 8) *Author Guidelines*
- 9) *Screening Plagiarism*
- 10) *Statement Open access Jurnal*
- 11) *Content Lisensi (<https://creativecommons.org/>)*
- 12) *Statement Copyright and Permissions*

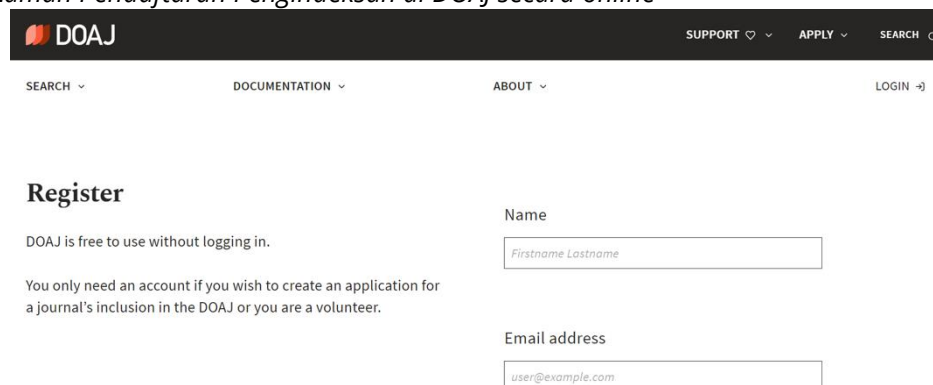
Komponen tersebut di atas, setidaknya ditampilkan di *Top Menu* dan atau *Sidebar Menu*, agar url/link nya dapat disampaikan ketika daftar pengindeksan DOAJ.

- a) Pelajari petunjuk pengisian Form Aplikasi yang tersedia secara *online* di https://doaj.org/static/doaj/docs/2021-02-17-DOAJQuestions_.pdf;
- b) Daftarkan Akun Jurnal dengan mengisi Nama dan alamat email yang akan digunakan untuk media komunikasi antara Reviewer DOAJ dan pengelola Jurnal di alamat berikut: <https://doaj.org/account/register>;
- c) Simpan;
- d) Tunggu maksimal 6 bulan formulir tersebut akan *direview* dan diberikan masukan untuk diganti atau diperbaiki dalam waktu yang ditentukan, bisa satu hari, satu minggu, atau ada juga yang tanpa *deadline*.

Dibawah ini contoh pengisian formulir DOAJ secara *online*.

Gambar 7.1

Laman Pendaftaran Pengindeksan di DOAJ secara online



Register

DOAJ is free to use without logging in.

You only need an account if you wish to create an application for a journal's inclusion in the DOAJ or you are a volunteer.

Name

Email address

BAB VI

PENUTUP

Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah di Lingkungan Universitas Terbuka (UT) ini disusun melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu Tim LPPM-UT dalam kapasitas sebagai fungsi koordinasi, dan para pengelola jurnal ilmiah di lingkungan UT untuk mendukung dari sisi substantif.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengelola jurnal di lingkungan UT untuk meningkatkan kualitas substansi naskah dan tata kelola jurnal. Selain itu, juga diharapkan menjadi pemicu dan pemacu kinerja pengelola untuk menerbitkan jurnal ilmiah yang dapat terakreditasi dan/atau terindeks secara nasional maupun internasional.

Pedoman yang telah disusun ini tentu tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, upaya perbaikan atau revisi pada saat implementasi sangat diperlukan ketika dirasakan adanya ketidaksesuaian yang timbul karena adanya perubahan kebijakan di tingkat kementerian, institusi UT, ataupun perubahan lingkungan strategis.

REFERENSI

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. (2018). *Pedoman akreditasi jurnal ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual. (2019). *Panduan akreditasi jurnal nasional (ARJUNA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual. (2020). *Panduan editorial pengelolaan jurnal ilmiah*. Jakarta: Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Lukman, Atmaja, T.D., & Hidayat, D.S. (2017). *Manajemen penerbitan jurnal elektronik*. Jakarta: LIPI Press.

Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Professor.

Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.